

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE MBKM PROGRAM ON HIGHER TECHNICAL FOLLOWING ON PGSD STUDENTS OF BUNG HATTA UNIVERSITY IN PRODUCING RESISTANT GRADUATES TO COMPETITIVE IN THE GLOBAL ERA

ANALISIS DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM MBKM TERHADAP IKU PERGURUAN TINGGI PADA MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS BUNG HATTA DALAM MENGHASILKAN LULUSAN YANG TANGGUH BERSAING DI ERA GLOBAL

Risa Yulisna¹, Rieke Alyusfitri², Ira Rahmayuni Jusar^{3*}

^{1,2,3}FKIP Universitas Bung Hatta, 25176, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: riekealyusfitri@bunghatta.ac.id

Naskah diterima: 29 Desember 2021; direvisi: 30 Desember 2021;
disetujui: 31 Desember 2021

ABSTRACT

The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia launched the Independent Learning Campus Merdeka Program (MKBKM) which is one of the breakthroughs in the era of digitalization in the field of education. This MBKM program provides opportunities for student exchange and also opens the boundaries of the (physical) classroom into a digital space. This study aims to analyze the implementation of the MBKM program in the Bung Hatta University Elementary School Teacher Education Study Program. In addition, this study aims to analyze the various obstacles faced during the implementation of the MBKM program. The MBKM policy is intended to fulfill the study period and load for undergraduate or applied undergraduate students by following the entire learning process in the PGSD study program at Bung Hatta University according to the period and study load. Students can also follow the learning process to fulfill part of the time and outside the study program.

Keywords: MBKM, Independent Learning, Independent Campus, PGSD

ABSTRAK

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia mencanangkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBKM) yang merupakan salah satu terobosan di era digitalisasi di bidang pendidikan. Program MBKM ini memberi peluang untuk pertukaran pelajar dan juga membuka batas ruang kelas (fisik) menjadi ruang digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program MBKM di Prodi Pendidikan guru sekolah dasar Universitas Bung Hatta. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program MBKM. Kebijakan MBKM dimaksudkan untuk pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran pada program studi (prodi) PGSD di Universitas Bung Hatta sesuai masa dan beban belajar. Mahasiswa dapat pula mengikuti proses pembelajaran untuk memenuhi sebagian masa dan di luar prodi.

Kata Kunci: MBKM, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, PGSD

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)”, yang memberikan hak belajar bagi mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan selama tiga semester di luar program studi (Permendikbud No.3 Tahun 2020). Untuk itu, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sudah sedang berupaya untuk mengimplementasikan program MBKM tersebut. Dari 8 bentuk Program Kegiatan Pembelajaran dalam MBKM, untuk tahap pertama PGSD FKIP Universitas Bung Hatta akan melaksanakan 3 Bentuk Program Pembelajaran, yaitu Pertukaran Pelajar, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dan Asistensi Mengajar di Sekolah Dasar. Untuk dapat melaksanakan program tersebut Prodi PGSD akan melakukan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan MBKM, dan melaksanakan kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi untuk pertukaran pelajar, pemerintahan daerah untuk kegiatan KKNT, Dinas-dinas Pendidikan dan Sekolah Dasar untuk Asistensi Mengajar di Sekolah.

Kebijakan MBKM dimaksudkan untuk pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran pada program studi (prodi) di perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar. Mahasiswa dapat pula mengikuti proses pembelajaran untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar di prodi dan sisanya di luar prodi. Esensi dari MBKM bagi mahasiswa adalah dimilikinya kesempatan untuk mengikuti 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks pembelajaran pada prodi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Salah satu kegiatan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, tahun ini (2021) Kemendikbud melaksanakan program Kampus Mengajar, yang kegiatannya sudah dilaksanakan mulai sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 22 Juni 2021. Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bung Hatta, berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dimana ada 22 orang mahasiswa PGSD yang dinyatakan lulus di antara 15.000 mahasiswa yang dinyatakan lulus dari 36.000 orang mahasiswa yang mendaftar pada tahap pertama ini. Dan pada tahap 2 ada 66 orang mahasiswa PGSD yang lolos mengikuti kegiatan Kampus Mengajar 2.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan survei. Instrumen yang digunakan berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup yang respondennya akan memilih jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Langkah penelitian dilakukan dengan menyebarkan instrumen, pengumpulan data, analisis data, serta pengambilan kesimpulan. Penyajian data melalui grafik, penghitungan rata-rata, dan penghitungan presentase.

Analisis data dengan cara teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi (Sugiyono, 2006). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Setiap mahasiswa yang terdiri dari 992 orang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. Pengumpulan data

menggunakan Google Form. Penggunaan dengan Google Form ini dianggap lebih praktis serta ekonomis jika dibandingkan dengan survei lainnya.

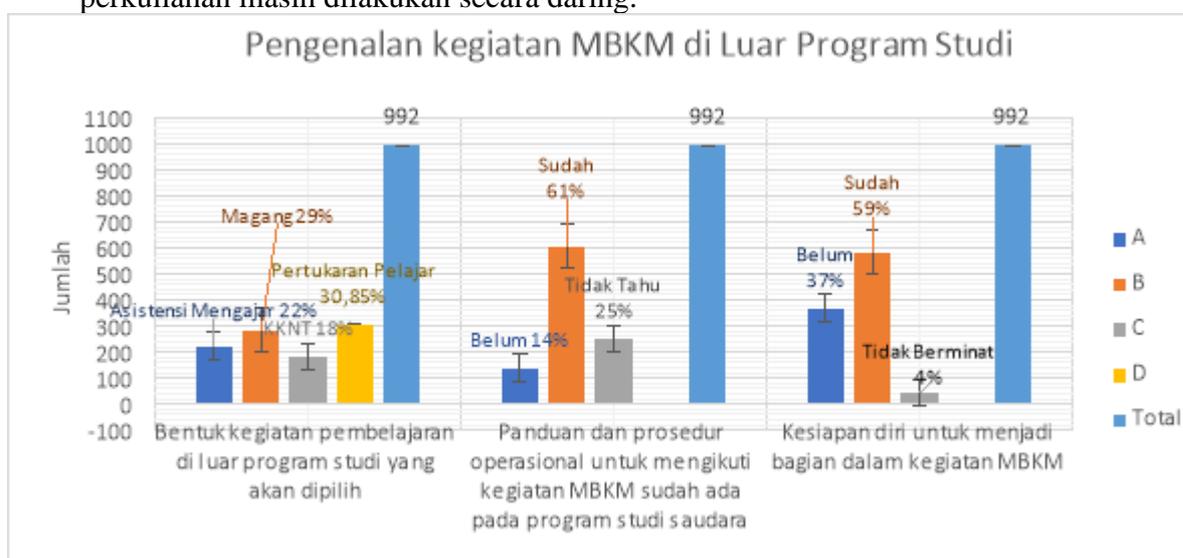
HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana dampak program MBKM ini maka dilakukan survei terhadap mahasiswa PGSD. Jumlah mahasiswa yang mengisi angket adalah sebanyak 992 mahasiswa. Survei dilakukan selama 2 hari pada tanggal 18 dan 19 Desember 2021. Pertanyaan yang diajukan untuk mahasiswa sebanyak 21 pertanyaan yang terdiri dari 6 kelompok pertanyaan. Hasil survey yang diberikan kepada mahasiswa sebagai berikut.

Tabel Kelompok Pertanyaan 1

Pertanyaan	A	B	C	D	Total
Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang akan dipilih	Asistensi Mengajar 221 (22%)	Magang 283 (29%)	KKNT 182 (18%)	Pertukaran Pelajar 306 (30,85%)	992
Panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM sudah ada pada program studi saudara	Belum 139 (14%)	Sudah 604 (61%)	Tidak Tahu 249 (25%)		992
Kesiapan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM	Belum 367 (37%)	Sudah 581 (59%)	Tidak Berminat 44 (4%)		992

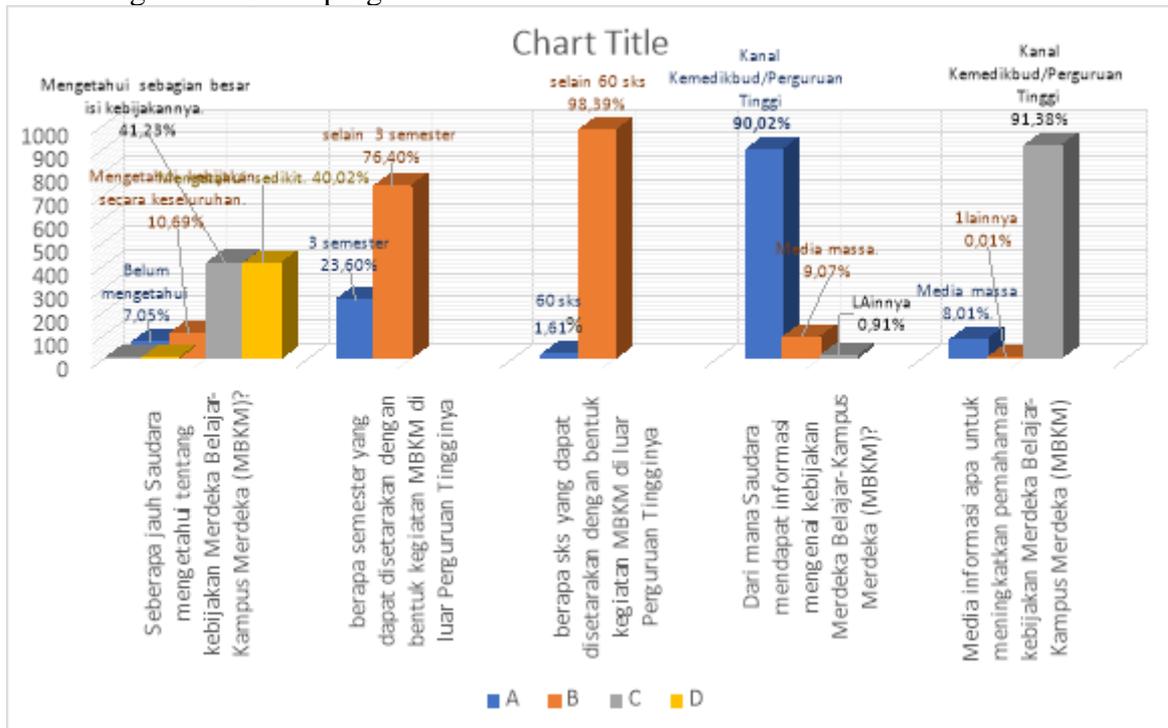
Dari kelompok pertanyaan 1 dapat dilihat bahwa mahasiswa sudah mempersiapkan diri untuk melakukan program MBKM yang dilakukan prodi PGSD, karna PGSD Universitas Bung Hatta sudah 2 semester melakukan program MBKM. Bentuk program yang paling diminati adalah pertukuran mahasiswa ke Universitas yang melakukan kerja sama dengan PGSD Universitas Bung Hatta. Pada semester ini mahasiswa PGSD yang mengikuti program MBKM ini sudah mengikuti perkuliahan di Universitas Esa Unggul dan Universitas Riau. Pada masa Pandemi ini maka perkuliahan masih dilakukan secara daring.



Tabel Kelompok Pertanyaan 2

Pertanyaan	A	B	C	D	Total
Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	70	106	409	407	992
berapa semester yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya	254	738			992
berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya	16	976			992
Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	893	90	9		992
Media informasi apa untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)	80	1	911		992

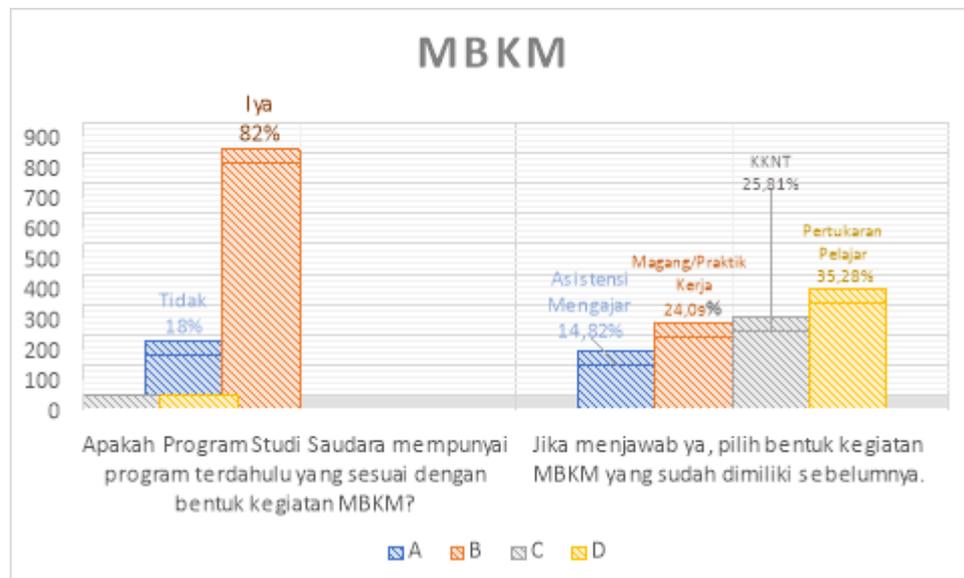
Pada tabel di atas terlihat bahwa mahasiswa sudah mengenal program MBKM ini, walaupun perogram ini baru dicanangkan pada tahun 2020 dimana perkuliahan masih dilaksanakan secara daring akibat dari pandemi covid 2019. Mereka mengetahui informasi mengenai program MBKM ini sebagian besar mendapatkan informasi dari website Kemendikbud. Selain dari website Kemendikbud mereka juga mengetahui dari media massa yang banyak menginformasikan program MBKM ini.



Tabel Kelompok Pertanyaan 3

Pertanyaan	A	B	C	D	Total
Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan MBKM?	180	812			992
Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	147	239	256	350	992

Prodi PGSD sebelum program MBKM ini juga sudah mempunyai program yang sejalan dengan MBKM ini seperti magang atau PLP yang dilaksanakan di sekolah dasar yang menjalin kerja sama dengan PGSD Universitas Bung Hatta. Pada PLP ini mahasiswa melakukan praktek mengajar di sekolah dasar selama 3 bulan. Universitas juga mempunyai program KKN tematik yang dilaksanakan di beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.



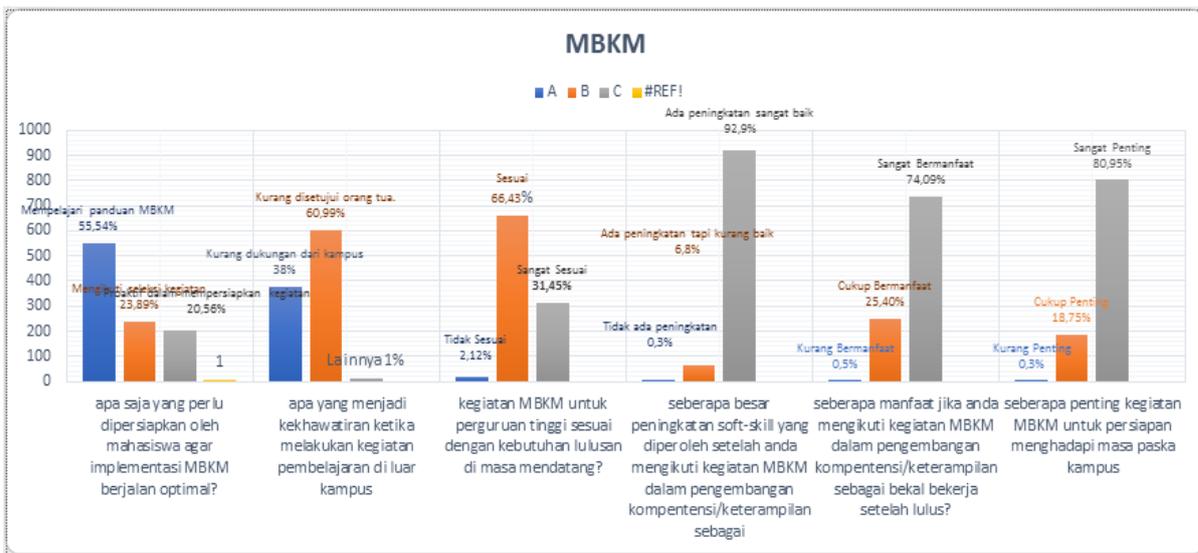
Tabel Kelompok Pertanyaan 4

Pertanyaan	A	B	C	Total
Kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata	189	40	763	992
Kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi	203	578	211	992
Belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan	253	23	716	992



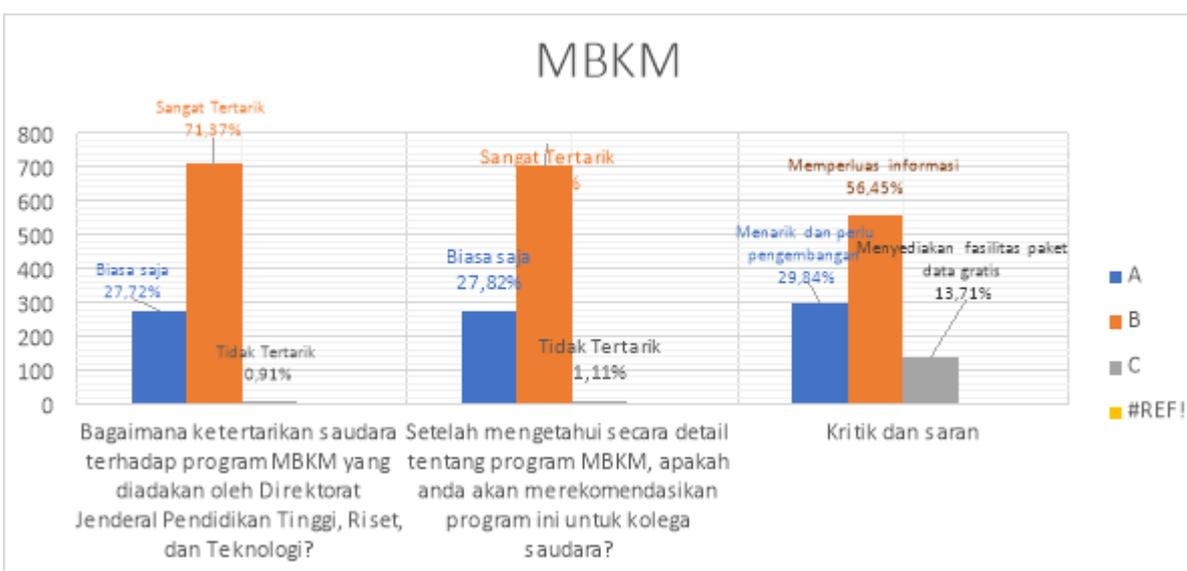
Tabel Kelompok Pertanyaan 5

Pertanyaan	A	B	C	Total
apa saja yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal?	551	237	204	992
apa yang menjadi kekhawatiran ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus	377	605	10	992
kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang?	21	659	312	992
seberapa besar peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai	3	67	922	992
seberapa manfaat jika anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	5	252	735	992
seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus	3	186	803	992



Tabel Kelompok Pertanyaan 6

Pertanyaan	A	B	C	Total
Bagaimana ketertarikan saudara terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi?	275	708	9	992
Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, apakah anda akan merekomendasikan program ini untuk kolega saudara?	276	705	11	992
Kritik dan saran	296	560	136	992



SIMPULAN

Mahasiswa sudah mempersiapkan diri untuk melakukan program MBKM yang dilakukan prodi PGSD, karna PGSD Universitas Bung Hatta sudah 2 semester melakukan program MBKM. Bentuk program yang paling diminati adalah pertukaran mahasiswa ke Universitas yang melakukan kerja sama dengan PGSD Universitas Bung Hatta. Pada semester ini mahasiswa PGSD yang mengikuti program MBKM ini sudah mengikuti perkuliahan di Universitas Esa Unggul dan Universitas Riau. Pada masa Pandemi ini maka perkuliahan masih dilakukan secara daring. mahasiswa sudah mengenal program MBKM ini, walaupun perogram ini baru dicanangkan pada tahun 2020 dimana perkuliahan masih dilaksanakan secara daring akibat dari pandemi covid 2019. Mereka mengetahui informasi mengenai program MBKM ini sebagian besar mendapatkan informasi dari website Kemendikbud. Selain dari website Kemendikbud mereka juga mengetahui dari media massa yang banyak menginformasikan program MBKM ini. Prodi PGSD sebelum program MBKM ini juga sudah mempunyai program yang sejalan dengan MBKM ini seperti magang atau PLP yang dilaksanak di sekolah dasar yang menjalin kerja sama dengan PGSD Universitas Bung Hatta. Pada PLP ini mahasiswa melakukan praktek mengajar di sekolah dasar selama 3 bulan. Universitas juga mempunyai program KKN tematik yang dilaksanakan di beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

SARAN

Program MBKM ini perlu penyuluhan dan sosialisasi yang lebih luas lagi, sehingga lebih banyak menjangkau dan menarik minat mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, D. dkk. (2021). *Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Diakses dari [https://dikti.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2021/02/Panduan-Kerjasama Kurikulum-dan Implementasi-MBKM-Tahun-2021-Final.pdf](https://dikti.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2021/02/Panduan-Kerjasama-Kurikulum-dan-Implementasi-MBKM-Tahun-2021-Final.pdf)
- Ke-SD-an, J. P., Widiyono, A., Irfana, S., Guru, P., Dasar, S., Islam, U., Ulama, N., & Belajar, M. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>
- Rodiyah, R. (2021). *Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional*. Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang, 7(2), 425-434, Diakses <https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.737>